



MENUMBUHKAN JIWA *ENTREPRENEURSHIP* DAN KEPEDULIAN SOSIAL
MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT BAKTI SOSIAL
“PENJUALAN BAJU BEKAS”

Oleh

Suryati Eko Putro ¹, Totok Mardianto ², Rama³, Kiki⁴, Andrew⁵, Elisabeth⁶
^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Surabaya
Email: ¹suryatiekoputro@yahoo.com, ²totokk.2015@gmail.com

Article History:

Received: 07-09-2022

Revised: 15-09-2022

Accepted: 24-10-2022

Keywords:

Jiwa *Entrepreneurship*,
Kepedulian Sosial

Abstract: Program kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Teknologi Surabaya bekerjasama dengan Yayasan Panti Asuhan Sejahtera dan masyarakat sekitar kampus sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi selain kegiatan pendidikan dan penelitian. Kegiatan PkM bakti sosial penjualan baju bekas ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar disamping untuk melatih mahasiswa dalam hal menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dan kepedulian sosial juga untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan menurunnya tingkat kemampuan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan akan pakaian dan kebutuhan lainnya telah mendorong mahasiswa dan tim PkM Universitas Teknologi Surabaya untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial penjualan baju bekas yang masih layak dipakai dengan harga murah. Metode dalam melaksanakan kegiatan PkM ini dibagi dalam 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutupan. Kegiatan PkM ini telah memberikan dampak yang positif terhadap semua pihak yang terlibat. Terbukti dengan respon dari masyarakat yang sangat baik saat mereka datang dan memilih baju yang diakhiri dengan proses pembelian. Kesimpulan dari kegiatan PkM ini diharapkan kedepannya nanti dapat menjadi agenda rutin tahunan dengan peningkatan kualitas dan jumlah item barang yang dijual agar masyarakat bisa terbantu untuk membeli kebutuhannya dengan harga yang lebih murah.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Kepedulian yang ditanamkan sejak dini dalam diri seseorang dapat membentuk ataupun mempengaruhi pemikiran yang akan berdampak pada perbuatan dan perkataan. Kepedulian bisa dilakukan melalui banyak hal seperti menjenguk teman yang sakit, membantu baik secara keuangan maupun secara fisik, memberi makanan ataupun barang yang masih layak di pakai kepada orang lain yang lebih membutuhkan, memberikan bantuan ilmu tentang pemasaran barang dan jasa serta juga melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu media untuk mengasah kepedulian mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan

ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat yang secara terstruktur dalam suatu kegiatan resmi yang dikelola oleh lembaga melalui metodologi ilmiah sebagai bentuk tanggungjawab perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kegiatan bakti sosial penjualan baju bekas ini selain diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian sosial juga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa. Mencoba mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah, hal ini juga sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Surabaya.. Menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa agar setelah lulus nanti mahasiswa mampu membuka usaha sendiri. Di sisi lain, keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh dosen, perguruan tinggi yang memberikan mata kuliah kewirausahaan yang praktis dan menarik sehingga dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengertian dari *Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. *Entrepreneurship* mengandung makna wiraswasta atau wirausaha adalah cabang ilmu ekonomi yang mengajarkan bagaimana kita bisa mandiri dalam memulai suatu usaha dalam rangka mencapai keuntungan serta mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki (Abdul Manap, 2018).

Pengertian dari Wiraswasta adalah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Wasty Soemanto, 1984:43)

Pengertian *Entrepreneur* adalah orang yang berjiwa kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, ulet dan tekun, rajin, disiplin, siap menghadapi resiko, jeli melihat dan meraih peluang, piawai mengelola sumber daya, dalam membangun, mengembangkan, memajukan dan menjadikan usaha atau perusahaannya unggul (Eddy Soeryanto Soegoto, 2009).

Tujuan Dan Sasaran

Tujuan Kegiatan PkM bakti sosial ini antara lain :

- a. Menumbuhkan empaty dan kepedulian sosial mahasiswa
- b. Menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* mahasiswa
- c. Menanamkan nilai kepribadian : keuletan, etos kerja, tanggung jawab, kemandirian dan kepemimpinan
- d. Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat.
- e. Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding kampus Universitas Teknologi Surabaya (UTS).

Kegiatan PkM bakti sosial ini diarahkan kepada 3 sasaran :

- a. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.
- b. Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator dan problem solver
- c. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

Pelaksanaan PkM bakti sosial penjualan baju bekas ini dilaksanakan di halaman kampus Universitas Teknologi Surabaya, Jl. Balongsari Praja V No. 1 Tandes Surabaya,

pada awal bulan September 2022. Dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan mewajibkan *audience* untuk memakai masker dan menjaga jarak satu sama lain. Kegiatan PkM ini merupakan bentuk kerjasama antara Universitas Teknologi Surabaya (UTS) dengan Yayasan Panti Asuhan Sejahtera. Dalam pelaksanaan PkM ini diawali dengan pemberian sambutan dari perwakilan pimpinan kampus UTS dan juga dari Yayasan Panti Asuhan Sejahtera. Sambutan yang baik dari masyarakat sekitar terhadap kegiatan PkM ini, terlihat masyarakat sangat antusias dalam memilih baju bekas dan barang-barang lainnya yang di jual dengan harga antara Rp. 5.000,- sampai dengan Rp. 20.000,-. Seluruh hasil penjualan baju bekas dalam kegiatan PkM ini diserahkan kepada Yayasan Panti Asuhan Sejahtera.

METODE

Tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) bakti sosial penjualan baju bekas ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan persiapan dimulai dari pembuatan MoU kerjasama dengan Yayasan Panti Asuhan Sejahtera, pengurusan ijin kegiatan di RT/RW setempat dan survey kebutuhan masyarakat sekitar kampus.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan PkM bakti sosial penjualan baju bekas dilaksanakan pada tanggal 4 September 2022 di halaman kampus Universitas Teknologi Surabaya. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama dari Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Teknologi Surabaya yang didukung oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Yayasan Panti Asuhan Sejahtera serta masyarakat sekitar.

3. Tahap Penutup

Pelaksanaan PkM Bakti Sosial ini diakhiri dengan mengambil kesimpulan dari manfaat seluruh kegiatan dan melakukan kunjungan ke Yayasan Panti Asuhan Sejahtera.

HASIL

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) bakti sosial penjualan baju bekas ini telah memberikan dampak yang positif bagi pihak yang terlibat baik sebagai pelaksana dalam hal ini Tim Pengabdian pada Masyarakat (PkM) Universitas Teknologi Surabaya juga Yayasan Panti Asuhan Sejahtera dan masyarakat sekitar. Seperti diketahui bersama, akibat pandemi *covid-19* telah menurunkan tingkat dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan akan pakaian dan juga kebutuhan yang lainnya. Melalui program PkM ini masyarakat menjadi sangat terbantu dapat membeli baju bekas yang masih layak dipakai dengan harga yang murah. Kegiatan PkM ini juga sebagai wahana bagi mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dan meningkatkan rasa empaty serta kepedulian sosial terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang mempelajari perilaku konsumen dan cara memasarkan barang. Kegiatan PkM ini juga memberikan manfaat bagi Yayasan Panti Asuhan Sejahtera dengan adanya tambahan pendapatan yang sangat membantu dalam keberlangsungan kehidupan anak-anak panti. Pada akhirnya kegiatan PkM bakti sosial penjualan baju bekas ini akan membantu juga dalam hal promosi dan meningkatkan branding kampus Universitas Teknologi Surabaya.

DISKUSI

Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) bakti sosial penjualan baju bekas ini mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat sekitar. Animo masyarakat yang datang dan memilih baju-baju bekas menunjukkan bahwa masyarakat sekitar sangat merindukan kegiatan semacam ini, terlebih pada saat pandemi *covid-19* dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk mengurangi aktivitas masyarakat di luar rumah. Kegiatan PkM Universitas Teknologi Surabaya juga sebagai wujud nyata peranan kampus dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

KESIMPULAN

Selama berlangsungnya kegiatan PkM bakti sosial penjualan baju bekas ini telah banyak memberikan manfaat yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Dukungan dari pimpinan Universitas Teknologi Surabaya dan masyarakat sekitar menjadi bukti keberhasilan kegiatan PkM ini. Mahasiwapun menjadi lebih memahami bagaimana cara berjualan dan berhubungan dengan konsumen. Mahasiswa juga menjadi lebih peduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Di bawah arahan dosen pembimbingnya mahasiswa diwajibkan membuat laporan kegiatan yang bisa *publish* di jurnal pengabdian sebagai *output* luaran mahasiswa.

Saran

Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Teknologi Surabaya ke depannya diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas kegiatannya seperti dalam bentuk program pendampingan pelaku-pelaku UMKM masyarakat sekitar kampus. Kegiatan bakti sosial pun bisa dilaksanakan dengan lebih terstruktur dalam bentuk kegiatan tahunan dengan menambah item jumlah barang yang dijual. Menambah *scope* area keterlibatan masyarakat tidak hanya masyarakat disekitar kampus saja akan tetapi masyarakat yang lebih luas lagi.

PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) yakni Pimpinan dan Tim Pengabdian pada Masyarakat Universitas Teknologi Surabaya, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Yayasan Panti Asuhan Sejahtera serta masyarakat sekitar kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Merlin Lenniawati, (2020), "*Meningkatkan Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Pengabdian Pada Masyarakat Para Siswa Taman Kanak-Kanak*", Jurnal Empowerment in the Community, Vol. 1 No. 1 Februari 2020: 11-20.
- [2] Manap, Abdul, (2018), "*Manajemen Kewirausahaan*", Jakarta. Mitra Wacana Media.
- [3] Radian Atho Al-Faruqi, Roshidayah, Husnia Najmah, Rosa Nikmatul Fajri, (2020), "*Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Jambeyan Pada Era New Normal*", Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan, Vol 4 No. 1 November 2020: 617-619.
- [4] Soegoto, Eddi Soeryanto. (2014). "*Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*", Jakarta, PT. Alek Media Komputindo.
- [5] Wasty Sumanto. (1984). *Pendidikan Wiraswasta*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN

